

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN
MAHASISWA UNIVERSITAS PGRI MADIUN DALAM
MEMILIH PROGRAM STUDI MANAJEMEN
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Angkatan 2019)

Teguh Hadi Susilo¹⁾, Robby Sandhi Dessyarti²⁾, Putri Oktovita Sari³⁾

¹Universitas PGRI Madiun
teguhsusilo96@gmail.com

²Universitas PGRI Madiun
vanrobbey@yahoo.com

³Universitas PGRI Madiun
putrioktovita@gmail.com

Abstract

In this era of globalization, society is increasingly faced with competitive challenges, especially competition in improving the quality of human resources, especially education problems. The purpose of this study was to determine the influence of family/parents on student decisions, to determine the influence of peers on student decisions, to determine personality towards student decisions, to determine interest in student decisions, to determine the potential influence on student decisions, and to determine the influence of family/parents, friends, peers, personality, interests and potential on the decisions of PGRI University students in the selection of the 2019 Management Study Program. The method in this study is a quantitative method. Methods of data collection using a questionnaire (questionnaire). The results of this study indicate that there is a significant influence of family/parents, peers, personality, interests, self-potential on the decisions of University of Madiun students in the selection of the 2019 Management Study Program. There is a significant influence of family/parents, peers, personality, interests, and potential for the delegation of Madiun University students in the selection of the 2019 Class of Management Study Program.

Keywords: Student decision factors, study program selection

Abstrak

Di era globalisasi ini masyarakat semakin dihadapkan tantangan persaingan, khususnya persaingan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia terutama masalah pendidikan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh keluarga/orang tua terhadap keputusan mahasiswa, mengetahui pengaruh teman sebaya terhadap keputusan mahasiswa, mengetahui kepribadian teradap keputusan mahasiswa, mengetahui minat terhadap keputusan mahasiswa, menegrathui pengaruh potensi terhadap keputusan mahasiswa, dan mengetahui pengaruh keluarga/orang tua, teman sebaya, kepribadian, minat dan potensi diri terhadap keputusan mahasiswa Universitas PGRI dalam pemilihan Program Studi Manajemen Angkatan 2019. Metode dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan keluarga/prang tua, teman sebaya, kepribadian, minat, potensi diri.terhadap keputusan mahasiswa Universitas Madiun dalam peilihan Program Studi Manajemen Angkatan 2019. Terdapat pengaruh yang signifikan keluarga/orang tua, teman sebaya, kepribadian, minat, dan potensi diri terhadap keputusan mahasiswa Universitas Madiun dalam peilihan Program Studi Manajemen Angkatan 2019.

Kata Kunci: Faktor Keputusan mahasiswa, pemilihan program studi

PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini masyarakat semakin dihadapkan tantangan persaingan, khususnya persaingan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia terutama masalah pendidikan. Pendidikan sangat penting bagi manusia agar dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran atau dengan cara lain yang dikenal oleh masyarakat. Pendidikan merupakan bentuk dari investasi jangka panjang artinya bahwa investasi pada bidang sumber daya manusia memang tidak segera dinikmati hasilnya.

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU No. 20 Tahun 2003). Sanggup atau tidak dalam memenuhi segala tuntutan yang diinginkan untuk dapat memajukan pendidikan terutama meningkatkan minat dari peserta didik untuk memilih institusi tersebut sebagai lembaga pendidikan agar cita-cita yang diinginkan oleh peserta didik dapat tercapai kembali pada institusi penyelenggara pendidikan tersebut (Harningsih, 2019).

Target perguruan tinggi adalah siswa yang melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Banyaknya perguruan tinggi yang bermunculan secara tidak langsung menyebabkan calon mahasiswa mempunyai lebih banyak alternatif pilihan, sehingga membuat mereka semakin rasional untuk memilih kebutuhan akan jasa pendidikan tinggi yang diinginkan. Dengan semakin rasionalnya calon pelanggan jasa pendidikan tinggi dan persaingan antar lembaga pendidikan tinggi, maka penyelenggara pendidikan tinggi dituntut untuk dapat mencermati dan memahami perilaku mahasiswa dalam memilih jasa pendidikan tinggi (Koesoemaningsih, 2013).

Perilaku mahasiswa secara umum dapat dipengaruhi oleh banyak faktor dalam menentukan suatu keputusan. Faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi perilaku mahasiswa baik secara individual maupun secara simultan. Calon mahasiswa biasanya dalam memilih perguruan tinggi yang menyelenggarakan jasa pendidikan tinggi yang sesuai dengan kebutuhan atau kinerja yang disampaikan oleh perguruan tinggi yang dianggapnya baik, sehingga menyebabkan jumlah peminat tiap tahun akademik diantara penyelenggara program pendidikan pada perguruan tinggi tidak sama, dan jumlah yang diterima setiap tahunnya juga tidak stabil, ada yang jumlahnya semakin meningkat dan ada yang semakin menurun (Harningsih, 2019).

Pengambilan keputusan adalah proses memilih atau menentukan berbagai kemungkinan diantara situasi-situasi yang tidak pasti. Sementara pengambilan keputusan melibatkan proses berpikir, dimana individu mengevaluasi alternatif-alternatif dan membuat pilihan. Filipello et.al (2013) menyatakan bahwa beberapa penelitian tentang pengambilan keputusan menunjukkan bahwa individu dengan tingkat kecemasan tinggi cenderung berpikir negatif tentang diri mereka, dan lebih banyak mengalami kesulitan dalam memilih program studi dibandingkan dengan individu yang tidak mengalami kecemasan tinggi.

Keputusan pemilihan jurusan di Perguruan Tinggi adalah sebuah proses berpikir dimana individu mengevaluasi satu atau lebih alternatif dan membuat sebuah pilihan dalam menentukan jurusan atau bidang keahlian tertentu pada Perguruan Tinggi sebagai rencana persiapan jangka pendek atau panjang individu agar tercipta suatu hasil yang baik (Nugrahini, 2018). Dimana dalam penelitian ini yaitu keputusan pilihan jurusan pada Program Studi Manajemen Universitas PGRI Madiun. Fenomena yang ada menunjukkan bahwa banyak dari mahasiswa yang memutuskan untuk memilih Program Studi Manajemen Universitas PGRI Madiun. Hal tersebut dapat dilihat dari semakin meningkatnya jumlah mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas PGRI Madiun sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas PGRI Madiun

No	Angkatan	Jumlah
1.	Angkatan 2017	327
2.	Angkatan 2018	310
3.	Angkatan 2019	329
4.	Angkatan 2020	328
5.	Angkatan 2021	327
	Jumlah	329

Sumber: Universitas PGRI Madiun, 2022

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan jumlah mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas PGRI Madiun mengalami perkembangan yang fluktuatif. Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas PGRI Madiun cukup banyak. Dipilih di angket tentang pada angkatan 2019 Program Studi Manajemen Universitas PGRI Madiun, karena jumlah mahasiswa angkatan 2019 yang paling tinggi yaitu sebanyak 329. Adapun beberapa faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa memilih Program Studi Manajemen Universitas PGRI Madiun tahun 2019 yaitu keluarga/orang tua, teman sebaya, kepribadian, minat, dan potensi diri.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

Faktor pertama yang mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih Program Studi Manajemen Universitas PGRI Madiun tahun 2019 yaitu keluarga. Keluarga adalah wadah yang sangat penting diantara individu dan group, dan merupakan kelompok sosial yang pertama dimana anak-anak menjadi anggotanya, keluarga sudah barang tentu yang pertama-tama pula menjadi tempat untuk mengadakan

sosialisasi kehidupan anak-anak (Rostiana, 2019). Adapun indikator keluarga dalam penelitian ini yaitu 1) teknik keluarga memberikan pendidikan, 2) hubungan keharmonisan keluarga, 3) keadaan keluarga, 4) kondisi perekonomian keluarga, 5) kultur budaya.

Fenomena yang ada menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dari mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas PGRI Madiun angkatan 2019 sangat mendukung para mahasiswa dalam memilih kuliah di Program Studi Manajemen Universitas PGRI Madiun. Adanya dukungan keluarga dari mahasiswa sangat mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Manajemen Universitas PGRI Madiun. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nita Hernita (2018) yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan keluarga terhadap pengambilan keputusan dalam memilih jurusan.

Faktor selanjutnya yaitu teman sebaya. Menurut Rahayu (2017) teman sebaya merupakan suatu komunikasi yang terjalin diantara orang-orang yang memiliki usia dan tingkat kematangan yang sama. Adapun indikator teman sebaya dalam penelitian ini meliputi: 1) interaksi sosial yang dilakukan, 2) kebiasaan yang dilakukan teman sebaya, 3) keinginan meniru (imitasi), 4) sikap solidaritas, 5) memberikan pengetahuan yang tidak bisa diberikan oleh keluarga atau memberikan pengalaman baru, 6) dorongan atau dukungan teman sebaya.

Fenomena yang ada menunjukkan bahwa adanya teman sebaya secara tidak langsung mempengaruhi mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas PGRI Madiun dalam memilih Program Studi Manajemen. Calon mahasiswa yang memiliki teman sebaya yang memilih kuliah di Program Studi Manajemen Universitas PGRI Madiun dapat secara langsung dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih kuliah pada Program Studi Manajemen Universitas PGRI Madiun. Oleh karena itulah teman sebaya dapat mempengaruhi keputusan dalam memilih Program Studi Manajemen Universitas PGRI Madiun. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nita Hernita (2018) yang

menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan teman sebaya terhadap pengambilan keputusan dalam memilih jurusan.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi keputusan memilih Program Studi Manajemen Universitas PGRI Madiun yaitu kepribadian. Robbins dan Judge (2016) Kepribadian (*personality*) dapat didefinisikan sebagai keseluruhan dimana seseorang individu bereaksi dan berinteraksi dengan individu lain sebagai fungsi dari *hereditas* atau pembawaan sejak lahir dan factor lingkungan atau pengalaman. Adapun indikator kepribadian dalam penelitian ini yaitu: 1) ekstrasversi (*ekstrapersion*), 2) keramahan (*agreeableness*), 3) kehati-hatian (*conscientiousness*), 4) stabilitas emosional (*emotion stability*), 5) keterbukaan pada pengalaman (*openness to experience*).

Fenomena yang ada menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas PGRI Madiun khususnya angkatan 2019 memiliki kepribadian yang ramah, baik, serta ada upaya untuk belajar dalam menempuh perkuliahan. Cukup banyak mahasiswa yang memilih Program Studi Manajemen Universitas PGRI Madiun cukup hati-hati dalam memilih jurusan perkuliahan. Hal ini disebabkan jurusan yang dipilih sangat berkaitan dengan masa depan mahasiswa tersebut. Cukup banyak dari mahasiswa yang beranggapan bahwa dengan kuliah pada Program Studi Manajemen Universitas PGRI Madiun memberikan masa depan yang lebih baik. Oleh karena itulah kepribadian sangat berpengaruh terhadap keputusan dalam memilih Program Studi Manajemen Universitas PGRI Madiun angkatan 2019.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi keputusan dalam memilih Program Studi Manajemen Universitas PGRI Madiun angkatan 2019 adalah minat. Sardiman (2014), menjelaskan bahwa minat timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Jadi jelas bahwa soal minat akan selalu berkaitan dengan soal kebutuhan atau keinginan. Adapun indikator minat dalam penelitian ini yaitu 1) perhatian, 2) perasaan senang, 3) kesadaran, 4) kemauan.

Fenomena yang ada menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas PGRI Madiun angkatan 2019 yang menjadi responden dalam penelitian ini merasa senang telah diterima kuliah pada Program Studi Manajemen Universitas PGRI Madiun. Hal ini dikarenakan sebagian besar dari mahasiswa yang memilih Program Studi Manajemen Universitas PGRI Madiun angkatan 2019 atas dasar kesadaran dan keinginan sendiri. Dari observasi yang dilakukan juga dapat diketahui bahwa minat mahasiswa dalam memilih Program Studi Manajemen Universitas PGRI Madiun cukup tinggi.

Hal ini terbukti dari sebagian besar mahasiswa yang memilih Program Studi Manajemen Universitas PGRI Madiun angkatan 2019 adalah pilihan pertama mereka ketika mengikuti ujian masuk universitas. Oleh karena itulah minat sangat mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Manajemen Universitas PGRI Madiun angkatan 2019. Penjelasan tersebut diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Gede Anggarayani Sulistyawati (2019), yang menjelaskan bahwa minat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi keputusan mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas PGRI Madiun angkatan 2019 yaitu potensi diri. Habsari (2014) menjelaskan bahwa potensi diri adalah kemampuan dan kekuatan yang dimiliki oleh seseorang baik fisik maupun mental dan mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan bila dilatih dan ditunjang dengan sarana yang baik. Adapun indikator potensi diri dalam penelitian ini meliputi 1) suka belajar dan mau melihat kekurangan dirinya, 2) memiliki sikap yang luwes, 3) berani melakukan perubahan untuk perbaikan, 4) tidak mau menyalahkan orang lain maupun keadaan, 5) memiliki sikap yang tulus bukan kelicikan, 6) memiliki rasa tanggung jawab, 7) menerima kritik saran dari luar, 8) berjiwa optimis dan tidak mudah putus asa.

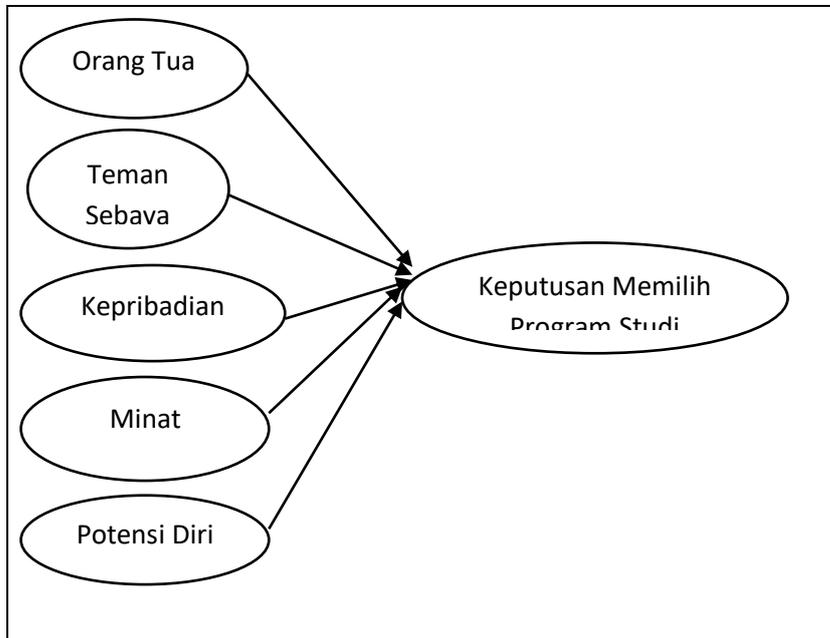
Fenomena yang ada menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih Program Studi Manajemen Universitas PGRI Madiun pada angkatan 2019 memang memiliki potensi atau kemampuan untuk mengikuti [perkuliahan pada Program Studi Manajemen Universitas PGRI Madiun. Hal tersebut dapat dilihat dari ketatnya persaingan atau banyak persaingan yang mengikuti ujian masuk pada Program Studi Manajemen Universitas PGRI Madiun, sehingga mahasiswa yang telah diterima pada Program Studi Manajemen Universitas PGRI Madiun angkatan 2019 memang memiliki potensi diri yang cukup baik.

Hal ini menunjukkan bahwa potensi diri sangat mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Manajemen Universitas PGRI Madiun angkatan 2019. Penjelasan tersebut diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Gede Anggarayani Sulistyawati, 1Nyoman Trisna Herawati (2019), yang menjelaskan bahwa potensi diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Universitas PGRI Madiun Dalam Pemilihan Program Studi Manajemen Angkatan 2019”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. menurut Sugiyono (2017) mengenai metode penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antar satu variabel dengan variabel lain. Sedangkan metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017).

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian



HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini sebanyak 329 responden yaitu mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas PGRI Madiun angkatan 2019. Gambaran umum responden dalam penelitian ini yaitu meliputi jenis kelamin sebagai berikut:

Tabel 4.1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1.	Perempuan	209	63,53%
2.	Laki-Laki	120	36,47%
Jumlah		329	100 %

Sumber : Data Primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa dari 329 responden yaitu mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas PGRI Madiun angkatan 2019 yang menjadi responden dalam penelitian ini mayoritas adalah perempuan yaitu

sebanyak 209 responden atau sebesar 63,53% dan untuk responden laki-laki sebanyak 120 responden atau sebesar 36,47%. Artinya responden mahasiswa yang paling banyak di Program Studi Manajemen Universitas PGRI Madiun angkatan 2019 adalah responden perempuan.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel. Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Jadi, penelitian dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diharapkan serta dapat mengungkapkan data dan variabel yang diteliti secara tepat yang menjadi inti kebenaran penelitian dari sebuah instrumen. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana validitas data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Uji validitas sebagai alat ukur dalam penelitian ini, yaitu menggunakan *korelasi product moment*. Suatu data dikatakan valid apabila:

1. Memiliki koefisien korelasi (dalam *pearson correlation*) $> 0,113$ (Nilai R tabel).
2. Memiliki tingkat signifikansi $< 0,05$

Hasil uji validitas terhadap data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel Keluarga/Orang Tua (X1)

No.	Pertanyaan	Pearson Correlation	Sig.	Kesimpulan
1.	X _{1.1}	0,731	0,000	Valid
2.	X _{1.2}	0,599	0,000	Valid
3.	X _{1.3}	0,551	0,000	Valid
4.	X _{1.4}	0,701	0,000	Valid
5.	X _{1.5}	0,764	0,000	Valid
6.	X _{1.6}	0,314	0,000	Valid

7.	X _{1.7}	0,553	0,000	Valid
8.	X _{1.8}	0,591	0,000	Valid
9.	X _{1.9}	0,464	0,000	Valid
10.	X _{1.10}	0,449	0,000	Valid

Sumber : Data Primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa semua pengujian terhadap soal variabel X1 yaitu variabel keluarga/orang tua menunjukkan bahwa seluruh data yaitu sebanyak 10 soal angket yang diperoleh adalah valid. Hal tersebut memenuhi persyaratan memiliki nilai koefisien korelasi (dalam *pearson correlation*) > 0,113 dan nilai signifikansi < 0,05, dengan demikian semua butir pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat digunakan dan dapat dipercaya sebagai data penelitian ini. Untuk uji validitas variabel teman sebaya (X2) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel Teman Sebaya (X2)

No.	Pertanyaan	Pearson Correlation	Sig.	Kesimpulan
11.	X _{2.1}	0,663	0,000	Valid
12.	X _{2.2}	0,513	0,000	Valid
13.	X _{2.3}	0,583	0,000	Valid
14.	X _{2.4}	0,717	0,000	Valid
15.	X _{2.5}	0,620	0,000	Valid
16.	X _{2.6}	0,611	0,000	Valid
17.	X _{2.7}	0,639	0,000	Valid
18.	X _{2.8}	0,683	0,000	Valid
19.	X _{2.9}	0,667	0,000	Valid

No.	Pertanyaan	Pearson Correlation	Sig.	Kesimpulan
20.	X _{2.10}	0,666	0,000	Valid
21.	X _{2.11}	0,642	0,000	Valid
22.	X _{2.12}	0,618	0,000	Valid

Sumber : Data Primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa semua pengujian terhadap soal variabel X₂ yaitu variabel teman sebaya menunjukkan bahwa seluruh data yaitu sebanyak 12 soal angket yang diperoleh adalah valid. Hal tersebut memenuhi persyaratan memiliki nilai koefisien korelasi (dalam *pearson correlation*) > 0,113 dan nilai signifikansi < 0,05, dengan demikian semua butir pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat digunakan dan dapat dipercaya sebagai data penelitian ini. Untuk uji validitas variabel kepribadian (X₃) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Kepribadian (X₃)

No.	Pertanyaan	Pearson Correlation	Sig.	Kesimpulan
23.	X _{3.1}	0,540	0,000	Valid
24.	X _{3.2}	0,395	0,000	Valid
25.	X _{3.3}	0,553	0,000	Valid
26.	X _{3.4}	0,695	0,000	Valid
27.	X _{3.5}	0,665	0,000	Valid
28.	X _{3.6}	0,483	0,000	Valid
29.	X _{3.7}	0,573	0,000	Valid
30.	X _{3.8}	0,433	0,000	Valid
31.	X _{3.9}	0,582	0,000	Valid
32.	X _{3.10}	0,366	0,000	Valid

Sumber : Data Primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa semua pengujian terhadap soal variabel X3 yaitu variabel kepribadian menunjukkan bahwa seluruh data yaitu sebanyak 10 soal angket yang diperoleh adalah valid. Hal tersebut memenuhi persyaratan memiliki nilai koefisien korelasi (dalam *pearson correlation*) $> 0,113$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, dengan demikian semua butir pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat digunakan dan dapat dipercaya sebagai data penelitian ini. Untuk uji validitas variabel minat (X4) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Minat (X4)

No.	Pertanyaan	Pearson Correlation	Sig.	Kesimpulan
33.	X _{4.1}	0,708	0,000	Valid
34.	X _{4.2}	0,537	0,000	Valid
35.	X _{4.3}	0,552	0,000	Valid
36.	X _{4.4}	0,615	0,000	Valid
37.	X _{4.5}	0,745	0,000	Valid
38.	X _{4.6}	0,503	0,000	Valid
39.	X _{4.7}	0,549	0,000	Valid
40.	X _{4.8}	0,638	0,000	Valid

Sumber : Data Primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa semua pengujian terhadap soal variabel X4 yaitu variabel minat menunjukkan bahwa seluruh data yaitu sebanyak 8 soal angket yang diperoleh adalah valid. Hal tersebut memenuhi persyaratan memiliki nilai koefisien korelasi (dalam *pearson correlation*) $> 0,113$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, dengan demikian semua butir pertanyaan dalam

kuesioner tersebut dapat digunakan dan dapat dipercaya sebagai data penelitian ini. Untuk uji validitas variabel potensi diri (X5) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Potensi Diri (X5)

No.	Pertanyaan	Pearson Correlation	Sig.	Kesimpulan
41.	X _{5.1}	0,572	0,000	Valid
42.	X _{5.2}	0,571	0,000	Valid
43.	X _{5.3}	0,445	0,000	Valid
44.	X _{5.4}	0,554	0,000	Valid
45.	X _{5.5}	0,576	0,000	Valid
46.	X _{5.6}	0,644	0,000	Valid
47.	X _{5.7}	0,450	0,000	Valid
48.	X _{5.8}	0,419	0,000	Valid
49.	X _{5.9}	0,425	0,000	Valid
50.	X _{5.10}	0,386	0,000	Valid
51.	X _{5.11}	0,371	0,000	Valid
52.	X _{5.12}	0,530	0,000	Valid
53.	X _{5.13}	0,538	0,000	Valid
54.	X _{5.14}	0,522	0,000	Valid
55.	X _{5.15}	0,436	0,000	Valid
56.	X _{5.16}	0,415	0,000	Valid

Sumber : Data Primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa semua pengujian terhadap soal variabel X5 yaitu variabel potensi diri menunjukkan bahwa seluruh

data yaitu sebanyak 16 soal angket yang diperoleh adalah valid. Hal tersebut memenuhi persyaratan memiliki nilai koefisien korelasi (dalam *pearson correlation*) $> 0,113$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, dengan demikian semua butir pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat digunakan dan dapat dipercaya sebagai data penelitian ini. Untuk uji validitas variabel keputusan mahasiswa memilih (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Mahasiswa Memilih (Y)

No.	Pertanyaan	Pearson Correlation	Sig.	Kesimpulan
57.	Y _{1.1}	0,657	0,000	Valid
58.	Y _{1.2}	0,602	0,000	Valid
59.	Y _{1.3}	0,463	0,000	Valid
60.	Y _{1.4}	0,518	0,000	Valid
61.	Y _{1.5}	0,711	0,000	Valid
62.	Y _{1.6}	0,776	0,000	Valid
63.	Y _{1.7}	0,695	0,000	Valid
64.	Y _{1.8}	0,708	0,000	Valid
65.	Y _{1.9}	0,744	0,000	Valid
66.	Y _{1.10}	0,555	0,000	Valid

Sumber : Data Primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa semua pengujian terhadap soal variabel Y yaitu variabel keputusan mahasiswa memilih menunjukkan bahwa seluruh data yaitu sebanyak 10 soal yang diperoleh adalah valid. Hal tersebut memenuhi persyaratan memiliki nilai koefisien korelasi (dalam *pearson correlation*) $> 0,113$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, dengan demikian semua butir pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat digunakan dan dapat dipercaya sebagai data penelitian ini.

Uji reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk pengyukuran suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuisisioner dapat dikatakan reliabel apabila jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Jawaban dari responden terhadap pertanyaan dikatakan reliabel apabila dijawab secara konsisten atau tidak boleh acak. Pengukuran uji reliabilitas dengan uji statistik *cronbach alpha* yang mana kuesioner dianggap *reliable* apabila nilai *cronbach alpha* $> 0,70$. Hasil uji reliabilitas terhadap data penelitian disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keluarga/Orang Tua (X1)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,772	,772	10

Sumber : Data Primer Diolah (2022)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas, suatu instrumen atau angket dari variabel keluarga/orang tua (X1) terbukti reliabel, dikarenakan nilai variabel keluarga/orang tua sebesar $0,772 > 0,70$ yang termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini membuktikan hasil penelitian cukup dapat dipercaya dan sesuai dengan kenyataannya. Untuk hasil uji reliabilitas pada variabel teman sebaya (X2) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Teman Sebaya (X2)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,866	,866	12

Sumber : Data Primer Diolah (2022)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas, suatu instrumen atau angket dari variabel teman sebaya (X2) terbukti reliabel, dikarenakan nilai variabel teman sebaya sebesar $0,866 > 0,70$ yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini membuktikan hasil penelitian cukup dapat dipercaya dan sesuai dengan kenyataannya. Untuk hasil uji reliabilitas pada variabel kepribadian (X3) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kepribadian (X3)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,715	,715	10

Sumber : Data Primer Diolah (2022)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas, suatu instrumen atau angket dari variabel kepribadian (X3) terbukti reliabel, dikarenakan nilai variabel harga sebesar $0,715 > 0,70$ yang termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini membuktikan hasil penelitian cukup dapat dipercaya dan sesuai dengan kenyataannya. Untuk hasil uji reliabilitas pada variabel minat (X4) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat (X4)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,755	,754	8

Sumber : Data Primer Diolah (2022)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas, suatu instrumen atau angket dari variabel minat (X4) terbukti reliabel, dikarenakan nilai variabel minat sebesar

0,755 > 0,70 yang termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini membuktikan hasil penelitian cukup dapat dipercaya dan sesuai dengan kenyataannya. Untuk hasil uji reliabilitas pada variabel potensi diri (X5) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Potensi Diri (X5)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,788	,790	16

Sumber : Data Primer Diolah (2022)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas, suatu instrumen atau angket dari variabel potensi diri (X5) terbukti reliabel, dikarenakan nilai variabel potensi diri sebesar 0,788 > 0,70 yang termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini membuktikan hasil penelitian cukup dapat dipercaya dan sesuai dengan kenyataannya. Untuk hasil uji reliabilitas pada variabel keputusan dalam memilih (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keputusan dalam Memilih (Y)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,841	,843	10

Sumber : Data Primer Diolah (2022)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas, suatu instrumen atau angket dari variabel keputusan mahasiswa memilih (Y) terbukti reliabel, dikarenakan nilai variabel keputusan mahasiswa memilih sebesar 0,841 > 0,70 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini membuktikan hasil penelitian cukup dapat dipercaya dan sesuai dengan kenyataannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa Universitas PGRI Madiun dalam pemilihan Program Studi Manajemen Angkatan 2019 dapat disimpulkan bahwa: Terdapat pengaruh yang signifikan keluarga/orang tua, teman sebaya, kepribadian, minat, dan potensi diri terhadap keputusan mahasiswa Universitas PGRI Madiun dalam pemilihan Program Studi Manajemen Angkatan 2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Basu dan Hani. (2012). *Manajemen Perilaku Mahasiswa. Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Liberty.
- Effendi, Usman. 2016. *Psikologi Mahasiswa*. Jakarta: Raja Wali Persada
- Ghozali, Imam, (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS.,Edisi Ketiga*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gujarati, D. (2013). *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Habsari. (2014). *Bimbingan & Konseling SMA kelas XI*. Jakarta:Grasindo
- Hardjana, A. M. (2011). *Training SDM yang Efektif*. Yogyakarta: Kanisius.
- Harningsih, A. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Di Perguruan Tinggi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi terhadap Mahasiswa Angkatan 2017, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Harningsih, A. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Di Perguruan Tinggi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi terhadap Mahasiswa Angkatan 2017, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Hurlock, E. (2013). *Psikologi Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Erlangga,

- Husaini, W. (2017). *Hubungan Fungsi Keluarga Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura*, Skripsi. Surakarta: Fakultas Kedokteran
- Indartini, M. (2010). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka Madiun*, (Madiun: Jurnal Sosial, Vol. 11 No. 2
- Koesoemaningsih. (2013). *Pengaruh Budaya, Sosial, Pribadi Dan Psikologis Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Pendidikan Pada Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Soerjo Ngawi*, (Ngawi: Jurnal Media Soerjo, Vol. 13 No. 2,
- Kotler & Armstrong. (2015). *Prinsip-Prinsip Mahasiswa manajemen Jilid 1* (Jakarta: Erlangga,
- Kotler Keller. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Ketigabelas. Jilid 1. Jakarta: Erlangga
- Kotler, Philip. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi tiga belas Bahasa. Indonesia. Jilid 1 dan 2*. Jakarta: Erlangga.
- Kreitner, Robert dan Angelo Kinicki. (2014). *Perilaku Organisasi. Edisi 9. Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Krumboltz, John. D. dan Thoresen, Carl. E. (2015). *Counseling Methods*. New York: Holt Rinehart and Winston.
- Lipursari, A. (2013). Peran sistem informasi manajemen (SIM) dalam pengambilan keputusan. *Jurnal STIE Semarang (Edisi Elektronik)*, 5(1), 26-37.
- Majdi, Udo Yamin Efendi. (2013). *Quranic Quotient*. Jakarta: Qultum Media.
- Mangkunegara, P. (2014). *Manajemen sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mowen, John dan Michael Minor. (2002). *Perilaku Konsumen*. Jakarta : Erlangga.
- Muhammad. (2014) *Etika Bisnis Islam*. Yogyakarta: UUP AMP YKPN
- Prihadhi. (2013). *My Potensi*. Jakarta: Elek Media Komputindo.

- Priyatno, D. (2010). *Paham Analisa Statistik Dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Rahayu, S. (2017). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi*.
- Ranyard, R., Crozier, W.R., Svenson, O. (2007). *Decision Making Cognitive Models and Explanations*. New York: Routledge.
- Robbins dan Judge, (2016), *Perilaku Organisasi, Edisi 12*. Jakarta: Salemba Empat
- Robbins, S. (2015). *Perilaku Organisasi*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Rostiana, I. (2014). *Hubungan pola asuh orang tua dengan motivasi anak untuk bersekolah di Kelurahan Sukagalih Kecamatan Sukajadi Kota Bandung* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Rostiana, Wilodati, Mirna Nur Alia A. (2019). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Motivasi Anak untuk Bersekolah*, Jurnal Sosietas, Vol. 5 No 2 hal. 1.
- Sangadji dan Sopiah. 2013. *Definisi perilaku Mahasiswa*, buku pendekatan praktis, Penerbit (Andi Yogyakarta).
- Santoso, S. (2016). *SPSS Statistik Multivariant*. Jakarta: PT. Elek Media Komputindo,
- Sanrock (2007). *Perkembangan Anak. Jilid 1 Edisi kesebelas*. Jakarta: PT. Erlangga.
- Sardiman. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Sarwono, Sarlito W. (2012). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Setiadi, N. (2012). *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Setiana. (2016). *Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Masalah TBD Pada Keluarga TnS di Desa Srowot RT 01/ RW 03 Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas*, Skripsi. Purwokerto: Fakultas Ilmu Kesehatan

- Sinay, E. (2017) Hubungan antara Konformitas Teman Sebaya dengan Kecurangan Akademik pada Mahasiswa Maluku di Universitas Kristen”, *Jurnal Psikologi*, 1
- Slameto. (2012). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sternberg, Robert J. (2013). *Psikologi Kognitif. Edisi Keempat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono, (2017). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharnan, (2012). *Psikologi Kognitif*, Surabaya: Srikandi.
- Sujarweni, Wiratna. (2015). *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Wahyudi, A. (2015). Peran Self-Regulated Learning dalam Memoderasi Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Komputer Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMKN 1 Kendal, *EAAJ*, 4
- Wirawan. (2017). *Cara Mudah Memahami Statistik 2, Edisi Kedua*, Denpasar: Keraras Emas.
- Wiyono dan Hadri Kusuma, 2017, Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. *Jurnal pendidikan*. Vol 6 No. 1
- Yanti, S. (2018). *Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Pengambilan Keputusan Pemilihan Jurusan Di Perguruan Tinggi* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).